BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai simpulan dari penelitian ini, keterbatasan yang dimiliki, serta saran bagi peneliti selanjutnya, berikut penjelasan yang lebih rinci. Dalam penelitian ini mengenai tentang pengaruh kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018. Jumlah populasi adalah sebanyak 100 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 100 (20 x 5). Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa semakin besar presentase kepemilikan manajerial dapat menurunkan tindakan manajemen laba. Hasil tersebut juga menjelaskan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba telah diterima.
2. Komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Semakin besar komisaris independen maka semakin kecil

repository.unimus.ac.id

terjadinya manajemen laba. Hal ini juga menjelaskan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba diterima.

3. Komite audit berpengaruh negatif siginifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan semakin banyak jumlah pertemuan komite audit maka akan menurunkan tindakan manajemen laba. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba diterima.
4. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini juga menjelaskan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba telah diterima.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini juga menjelaskan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba tidak diterima.
6. Nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen manajemen laba.

repository.unimus.ac.id

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia agar hasilnya dapat lebih mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang diperkirakan akan memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap manajemen laba.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah proxi *good corporate governance* lainnya seperti kepemilikan institusional.

repository.unimus.ac.id